

# PENGARUH PERFORMANCE GURU MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

FITRI BINTANG AZZAHRA

TMI Al-Amien Prenduan  
e-mail: [fitribitang544@gmail.com](mailto:fitribitang544@gmail.com)

---

## Abstrak

Penilitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh performance guru matematika terhadap prestasi belajar matematika santriwati kelas V DIA B tahun 2022 di TMI Putri Al-Amien Prenduan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penyebaran angket untuk variabel X dan Y. Sedangkan subjek penelitian diambil dari populasi kelas V DIA B yang beranggotakan 28 orang. Untuk analisis data yang digunakan adalah tabel harga kritik 'r' dan tabel ukuran konservatif kemudian pengujian hipotesisnya menggunakan uji koefisien taebel product moment. Dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus statistik product moment angka simpangan diperoleh r hitung 0,736. Setelah dikonsultasikan dengan r tabel harga kritik r product moment dengan taraf signifikan 5% = 0,374 dan r hitung lebih besar daripadi r tabel. Jadi terima Ha dan tolak Ho. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kerja yang menyatakan adanya pengaruh performance guru matematika terhadap prestasi belajar matematika santriwati kelas V DIA B tahun 2022 TMI putri Al-Amien Prenduan diterima dan hipotesis nihil yang menyatakan tidak adanya pengaruh performance guru matematika terhadap prestasi

belajar matematika santriwati kelas V DIA B tahun 2022 TMI putri Al-Amien Prenduan ditolak. Dan besar pengaruh performance guru matematika terhadap prestasi belajar matematika santriwati kelas V DIA B tahun 2022 TMI putri Al-Amien Prenduan sebesar 73,6%.

Kata Kunci: Performance Guru, Matematika, Prestasi Belajar.

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya guru adalah seorang pendidik. Pendidik adalah orang dewasa yang dengan segala kemampuan yang dimilikinya dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya, dari tidak tahu menjadi tahu (Iqbal Nurul Azhar dan Hani'ah 2019: 84). Diantara banyak hal yang memengaruhi proses belajar siswa di kelas adalah *performance* atau kinerja guru ketika mengajar dikelas.

*Performance* atau kinerja guru memegang peran sangat penting. Seorang guru harus dapat menguasai keadaan di kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Guru yang mampu mengajar dengan baik tentu akan menghasilkan kualitas siswa yang baik pula. Pendidikan tentu tak sekedar menyampaikan materi pelajaran, tapi juga mentransfer nilai-nilai moral. Guru termasuk salah satu unsur yang menjadi komponen terpenting dalam kemajuan suatu negara untuk mencapai tujuan pendidikan. Seorang guru disebut juga sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi para pendidik. Tanpa adanya guru, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak akan terlaksana, karena guru yang menyampaikan ilmu, memberi motivasi kepada anak, mengubah pola pikir anak. Oleh karena itu guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan.

Kata *performance* berasal dari kata *to perform*, yang berarti menampilkan atau melaksanakan. *Performance* berarti prestasi kerja,

pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, kinerja atau penampilan kerja. Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja. Kinerja juga merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi (Barnawi dan Mohammad Arifin 2014: 11). Kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh seseorang sesuai dengan peran dalam organisasi (Emulyasa 2013: 37).

Kinerja guru dikatakan baik dan memuaskan apabila yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja guru termasuk hal yang penting dalam menunjukkan kualitas sekolah, apabila kinerja seorang guru baik maka baik pula kualitas sekolah. Kinerja guru juga dapat dikatakan sebagai hasil dan usaha seseorang guru yang dicapai dengan adanya kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya, dan keberhasilan tersebut tentunya menunjukkan bahwa adanya suatu kinerja guru, secara umum kinerja guru ini sering di tinjukan dalam setiap pelaksanaan dan hasil kegiatan guru dalam mengajar dan melaksanakan tugasnya sebagai guru.

Setiap peserta didik memiliki pandangan yang berbeda tentang pelajaran matematika, ada yang memandang matematika sebagai pelajaran yang menyenangkan, ada juga yang memandang matematika sebagai pelajaran yang rumit dan menakutkan. Mempelajari matematika melatih orang untuk disiplin berfikir logis, kritis, dan kreatif, yang sangat dibutuhkan individu dalam menghadapi persaingan global dan dunia kerja.

Usaha itu merupakan perilaku seseorang dalam rangka mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki perilaku yang baik pasti akan berusaha dengan sekuat tenaga melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai pengertian belajar, dikatakan bahawa belajar adalah perubahan dari hasil pengalaman (praktek). Makna dari hasil belajar bagi manusia yaitu adanya perubahan perilaku menuju kwalitas perkembangan yang positif bagi kehidupan manusia, berarti bahwa adanya kemajuan dan perkembangan perilaku dari minimal menuju ke tingkat yang lebih baik, baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal mempunyai tujuan-tujuan yang ingin dicapai, tentunya antara satu lembaga dengan lembaga lainnya mengalami perbedaan lain, karena tujuan-tujuan belajar megnalami berbagai vairabel (Sardiman 2016: 20). Dengan belajar seseorang berhubungan langsung dengan situasi sekitar, baik lingkungan sekolah, rumah, masyarakat dan sekitarnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik adalah: kecerdasan, motivasi, kebiasaan, minat belajar, dan sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Iqbal dan Hani'ah dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor yang berkaitan dengan anak itu sendiri, seperti: kemalasan dalam belajar, rendahnya minat belajar, tidak mampu mengikuti pelajaran dengan baik, faktor fisiologis, cara belajar yang tidak efektif, sulit beradaptasi dangan lingkungan sekolah, pergaulan siswa yang tidak terarah. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi diluar tubuh anak, seperti: sikap guru, sikap teman, suasana belajar, sarana belajar, faktor sosial, pengaturan waktu belajar yang salah, lingkungan yang tidak kondusif untuk belajar, hukuman dalam dunia pendidikan.

Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa telah diungkapkan oleh Supardi yang menyatakan bahwa kinerja guru dalam

pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar. Selain itu ia juga menyatakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang bertanggung jawab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Supardi 2016: 54).

Berdasarkan teori ini maka jelas bahwa kinerja guru dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, apabila kinerja guru baik dalam pelaksanaanya maka tentunya juga akan di ikuti oleh prestasi belajar siswa yang semakin baik, termasuk dalam hal menyampaikan pelajaran, metode pembelajaran yang mudah dipahami, cara guru menciptakan suasana kelas yang nyaman, menghidupkan suasana kelas, membuat siswa senang dan tertarik terhadap pelajaran, menimbulkan semangat belajar terhadap diri siswa maka siswa akan mengikuti pelajaran dengan semangat, senang dan nyaman, yang dapat menciptakan kualitas siswa yang bagus dengan prestasi belajar yang bagus juga.

## METODE PENELITIAN

Dilihat dari permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi, karena variabel X dan Y saling mempengaruhi. Variabel X, yakni variabel yang mempengaruhi, yaitu: *performance* guru matematika dan variabel Y, yakni variabel yang dipengaruhi, yaitu: prestasi belajar matematika.

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren TMI Putri Al-Amien Prenduan yang beralamat di Jalan Raya Pamekasan, Sumenep, Madura 69465. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian kurang lebih selama 7 bulan, terhitung dari bulan Mei sampai Desember 2022.

Peneliti menggunakan populasi sebagai teknik penentuan objek penelitian. Maksud populasi itu sendiri merupakan keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah santriwati kelas V DIA B Tahun Ajaran 2022 TMI Putri Al-Amien Prenduan yang berjumlah 28 santriwati.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah angket. Angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan keterangan secara efisien dari responden yang beraneka ragam latar belakangnya, lebih tepatnya adalah angket tertutup. Angket dibedakan antara variabel X dan Y, angket ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh *performance* guru matematika terhadap prestasi belajar matematika. Dan dalam pengisian angket, peneliti mengumpulkan responden dalam satu perkumpulan lalu memberikan lembaran angket untuk dijawab, dengan memberi waktu kurang lebih selama 10 menit, setelah itu peneliti mengambil nilai atau skor.

Adapun analisa data yang peneliti gunakan disini adalah teknik kolerasi product moment. Kolerasi product moment digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel interval (dua gejala yang menggunakan pengukuran skala berjarak sama). Adapun analisis data yang akan peneneliti gunakan di sini adalah analisis data yang menggunakan teknik statistik. Statistik di sini berarti cara pengelolahan data-data hasil penelitian menggunakan teknik perhitungan dalam pengumpulan, penyusunan, penggolongan, penganalisaan, serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan karena data yang dikumpulkan menggunakan angka, sehingga unsur subyektifitas dalam penarikan data kesimpulan penelitian dapat dihindari. Rumus yang digunakan untuk menentukan koefisien korelasi ini adalah korelasi product moment.

## PEMBAHASAN

Setelah melewati tahap pelaksanaan sebagai tahap awal, lalu sampai kepada proses penelitian, kemudian peneliti akan memaparkan penyajian data dalam bentuk penelitian. Dan dalam jadwal angket, peneliti menggunakan tiga alternatif dalam penelitian jawaban responden, yaitu: jawaban ‘iya’ mempunyai nilai 3, jawaban ‘kadang-kadang’ mempunyai nilai 2, dan jawaban ‘tidak’ mempunyai nilai 1.

Sebelum rumusan digunakan, tabel perhitungan dibuat terlebih dahulu, dengan langkah-langkah sebagai berikut: menjumlahkan subjek penelitian, menjumlahkan skor  $x$ , menjumlahkan skor  $y$ , menghitung defisa (penyimpangan) masing-masing skor  $X$  terhadap  $M$  dengan rumusan  $X-Mx$ , menghitung defisa (penyimpangan) masing-masing skor  $Y$  terhadap  $My$  dengan rumusan  $Y-My$ , menguadratkan seluruh defisa  $X$  dan  $Y$ , menghitung seluruh defisa  $X$  dan  $Y$ , dan mengalikan defisa  $X$  dan  $Y$ .

Dari hasil  $R$  hitung yang berjumlah 0,736 setelah dikonsultasikan dengan  $R$  tabel taraf signif 5% berjumlah 0,374 dapat dinyatakan bahwa  $R$  tabel >  $R$  hitung.

Maka dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berupa pengaruh *performance* guru matematika terhadap prestasi belajar matematika santriwati kelas V DIA B tahun 2022 TMI putri Al-Amien Prenduan **diterima**. Sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh *performance* guru matematika terhadap prestasi belajar matematika santriwati kelas V DIA B tahun 2022 TMI putri Al-Amien Prenduan **ditolak**.

Berdasarkan analisa diatas hasil yang diperoleh dari rumus diatas ukuran 0,736 berada dalam rentangan antara 0,600 s/d 0,800 termasuk korelasi cukup. Dengan demikian besar pengaruh *performance* guru

matematika terhadap prestasi belajar matematika santriwati kelas V DIA B tahun 2022 TMI putri Al-Amien Prenduan sebesar 73,6%.

Dari hasil angket yang telah diberikan kepada responden santriwati kelas V DIA B berjumlah 28 orang yang berupa 5 soal pada angket variabel X, yang menyatakan pendapat responden tentang *performance* mengajar guru matematika dan 5 soal pada angket variabel Y, yang menguji kemampuan responden dalam pelajaran matematika selama kelas V ini. Hal ini menyatakan bahwa adanya pengaruh *performance* guru matematika terhadap prestasi belajar matematika santriwati kelas V DIA B tahun 2022 TMI putri Al-Amien Prenduan.

Setelah diadakan analisis data, hasil koefisian adalah 0,736. Maka dari itu, ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak, hipotesis kerja ( $H_a$ ) yaitu adanya pengaruh *performance* guru matematika terhadap prestasi belajar matematika santriwati kelas V DIA B tahun 2022 TMI putri Al-Amien Prenduan **diterima**, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yaitu tidak adanya pengaruh *performance* guru matematika terhadap prestasi belajar matematika santriwati kelas V DIA B tahun 2022 TMI putri Al-Amien Prenduan **ditolak**.

Berdasarkan hasil analisis yang diterima dari tabel ukuran konservatif adalah 0,376 berada dalam rentangan 0,600 sampai dengan 0,800 termasuk korelasi cukup (berpengaruh). Dikarenakan guru yang mengajar memiliki *performance* mengajar yang baik.

## PENUTUP

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian diatas adalah: Berdasarkan R hitung, (0,736) lebih besar daripada R tabel dengan taraf signif 5% (0,374) dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak,

sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *performance* guru matematika terhadap prestasi belajar matematika santriwati kelas V DIA B tahun 2022 TMI putri Al-Amien Prenduan dan berdasarkan tabel konservatif R hitung (0,736) berada dalam rentangan 0,600 sampai dengan 0,800 yang termasuk korelasi cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan *performance* guru matematika terhadap prestasi belajar matematika santriwati kelas V DIA B tahun 2022 TMI putri Al-Amien Prenduan menghasilkan 73,6%.

Maka dari itu dinyatakan bahwa adanya pengaruh *performance* guru matematika terhadap prestasi belajar matematika santriwati kelas V DIA B. Dikarenakan guru matematika yang mengajar memiliki *performance* mengajar yang baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afidah Khairunnisa', "*matematika dasar*" (Jakarta, 2016).
- Barnawi dan Mohammad Arifin. "*Kinerja Guru Profesional*" (Jogjakarta, 2014).
- E mulyasa, "*Menjadi Guru Profesional*" (Bandung, 2013).
- Iqbal Nurul Azhar dan Hani'ah, "*Panduan Lengkap Menjadi Guru Super Model*" (Malang, 2019).
- Dr. Supardi, M.Pd., Ph.D. "*Kinerja Guru*" (Depok, 2013).

Halaman ini sengaja dikosongkan.